



Universiteit
Leiden
The Netherlands

Studi sosiolinguistik bahasa Fataluku di Lautém

Conceição Savio, E. da

Citation

Conceição Savio, E. da. (2016, January 28). *Studi sosiolinguistik bahasa Fataluku di Lautém*. Retrieved from <https://hdl.handle.net/1887/37552>

Version: Corrected Publisher's Version

License: [Licence agreement concerning inclusion of doctoral thesis in the Institutional Repository of the University of Leiden](#)

Downloaded from: <https://hdl.handle.net/1887/37552>

Note: To cite this publication please use the final published version (if applicable).

Cover Page



Universiteit Leiden



The handle <http://hdl.handle.net/1887/37552> holds various files of this Leiden University dissertation.

Author: Conceição Savio, Edegar da

Title: Studi sosiolinguistik bahasa Fataluku di Lautém

Issue Date: 2016-01-28

Studi sosiolinguistik bahasa Fataluku di Lautém

The project was supported by NWO-WOTRO Science for Global Development under file number W 01.65.315.00.

ISBN 978-94-6299-267-2

© Edegar da Conceição Savio, 2015

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any other means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without permission of the author.

Studi sosiolinguistik bahasa Fataluku di Lautém

Proefschrift

ter verkrijging van

de graad van Doctor aan de Universiteit Leiden,

op gezag van Rector Magnificus, prof.mr. C.J.J.M. Stolker,

volgens besluit van het College voor Promoties

te verdedigen op donderdag 28 januari 2016 klokke 11:15

door

Edegar da Conceição Savio

geboren te Iraara, Lospalos

in 1972

Promotores: Prof.dr. C. van Dijk

Prof.dr. J.W.M. Kroon (Tilburg University)

Co-promotor: Dr. A.Th.P.G. van Engelenhoven

Overige leden: Prof.dr. H.L. Beck (Tilburg University)

Prof.dr. D.E.F. Henley

Dr. T.G. Hoogervorst (Koninklijk Instituut Taal-, Land- en Volkenkunde)

Mw. Dr. J. Huber (Universität zu Regensburg)

Livru ne'e dedika ba ha'u-nia Inan-Aman, matebian Julio da Conceição no Felismina dos Santos,
Família boot sira Savio, Sanches no Da Conceição ne'ebé nu'udár funu-na'in sosa
sira-nia vida no raan ba libertasaun Rai Timor-Lorosa'e nian.

Daftar isi

Kata pengantar	1
Preface	3
Bab 1	
Pendahuluan dan latar belakang studi	5
1.1 Pendahuluan	5
1.2 Sejarah dan geografi pulau Timor	5
1.2.1 Kolonialisme Portugis 1514-1975	5
1.2.2 Penjajahan Indonesia 1975-1999	6
1.2.3 Kemerdekaan Timor-Leste 1999	7
1.2.4 Letak batas wilayah Timor-Leste	8
1.3 Bahasa dan Keberaksaraan di Timor-Leste dan Lautém	10
1.3.1 Bahasa Fataluku	11
1.3.2 Keberaksaraan di Timor-Leste	13
1.4 Pertanyaan penelitian dan metodologi	14
1.5 Struktur Buku	15
1.6 English abstract	16
Bab 2	
Politik bahasa di Timor-Leste dan Distrik Lautém	19
2.1 Pendahuluan	19
2.2 Politik bahasa sebelum tahun 1999	19
2.3 Politik bahasa sesudah tahun 1999	21
2.4 Pandangan tentang bahasa di Distrik Lautém	23
2.5 Komunitas berbahasa Fataluku	24
2.6 Kesimpulan	28
2.7 English abstract	28
Bab 3	
Bahasa Fataluku dalam Lanskap Linguistik Lautém	31
3.1 Pendahuluan	31
3.2 Pertanyaan dan metodologi penelitian	32

3.3	Bahasa-bahasa dan kombinasi bahasa	42
3.4	Bahasa Fataluku	48
3.5	Kesimpulan	62
3.6	English abstract	64

Bab 4

	Sebuah survei mengenai kemahiran, penggunaan dan sikap bahasa di Lautém	67
4.1	Pendahuluan	67
4.2	Metodologi	68
4.2.1	Daftar pertanyaan	69
4.2.2	Responden	70
4.2.3	Persiapan dan analisa data	72
4.3	Kemahiran berbahasa	73
4.3.1	Kemahiran lisan	73
4.3.2	Kemahiran membaca dan menulis	76
4.4	Penggunaan lisan bahasa	81
4.5	Penggunaan bahasa untuk membaca dan menulis	87
4.5.1	Bahasa yang digunakan untuk membaca dan menulis dalam pelbagai domain	89
4.5.2	Apa yang dibaca dan ditulis oleh responden dalam pelbagai domain	96
4.5.3	Frekuensi membaca dan menulis	99
4.6	Sikap terhadap bahasa, bahasa Fataluku dan keberaksaraan	100
4.6.1	Pilihan bahasa	100
4.6.2	Sikap khusus terhadap bahasa Fataluku	106
4.7	Kesimpulan dan diskusi	110
4.8	English abstract	113

Bab 5

	Interaksi kelas multilingual dalam kelas keberaksaraan orang dewasa di Distrik Lautém	117
5.1	Pendahuluan	117
5.2	Interaksi kelas dalam konteks multilingual	117
5.3	Pertanyaan riset dan disainnya	121
5.4	Hasil	124
5.4.1	Bahasa instruksi di Lereloho	124
5.4.2	Bahasa instruksi di Caivatxa	130
5.4.3	Bahasa instruksi di Trinta de Agosto	136
5.4.4	Bahasa instruksi di Poros	142
5.5	Kesimpulan	147
5.6	English abstract	149

Bab 6

Kesimpulan dan rekomendasi	153
6.1 Pengantar	153
6.2 Kesimpulan	153
6.3 Rekomendasi	155
6.4 English abstract	156
 Daftar pustaka	 159
 Summary	 167
 Samenvatting	 179
 Rezumu	 193
 Curriculum Vitae	 205

Kata pengantar

Buku ini adalah hasil akhir dari sebuah perjalanan panjang. Dimulai pada tanggal 23-24 Juni 2008, Universitas Tilburg pertama kali mengundang saya mengikuti seminar *full proposal* proyek riset dengan topik *Becoming a nation of readers in Timor-Leste; Language policy and adult literacy development in a multilingual context* yang didanai oleh *the Netherlands Organization for Scientific Research NWO-WOTRO Science for Global Development, file number W 01.65.315.00*. Proyek riset ini terdiri atas 3 bagian: studi Estevão Cabral (Keberaksaraan Dewasa dalam Sejarah Baru Timor-Leste), studi Danielle Boon (Pemerolehan keberaksaraan dewasa dalam bahasa Tetun dan bahasa Portugis) dan Pengembangan Bahasa dan Keberaksaraan Fataluku yang ditulis dalam buku ini. Saya memulai persiapan proyek riset di Universitas Tilburg dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2009. Dalam kurun waktu tahun 2010 sampai 2015 Universitas Tilburg dan Universitas Leiden merupakan tempat studi untuk menyelesaikan Ph.D.

Proses yang harus saya jalani sangat tidak mudah. Dimulai dari mendalami studi sosiolinguistik, yang benar-benar baru bagi saya. Di Universitas Birmingham, Inggris sebagai *academic visitor* dari bulan Oktober 2009 sampai bulan Januari 2010 saya memperdalam metodologi riset sosiolinguistik, sekaligus mengikuti kursus Bahasa Inggris.

Proses penulisan buku ini memakan waktu lebih dari 4 tahun dan menghadapi tantangan yang luar biasa. Sangat mustahil tanpa adanya dukungan keluarga dan kolega sampai akhirnya buku ini tidak bisa dipublikasikan. Untuk itu, saya sangat bersyukur dan berterima kasih atas dukungan tidak putus dari semua pihak.

Saya berterima kasih atas dukungan dan izin resmi dari Kementerian Pendidikan Timor-Leste dan berbagai *stakeholder* di Timor-Leste, pemerintah lokal di *Município* Lautém dan komunitas lokal di Lautém dan para ahli bahasa yang secara suka rela berpartisipasi sebagai responden dalam wawancara. Terima kasih kepada guru, murid dan para koordinator di kelas keberaksaraan dewasa yang sudah menerima dan memperbolehkan saya mengamati dan mencatatkan kegiatan mereka di kelas.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada ketua-ketua tim proyek Prof. Dr. Sjaak Kroon dan Prof. Dr. Benjamin De Araújo e Corte-Rêal, direktur Jenderal Institut Nasional Linguistik di Universitas Nasional Timor-Leste. Juga anggota lain tim kami tidak mungkin saya lupakan: Prof. Dr. Marilyn Martin-Jones, Dr. Danielle Boon, Dr. Estevão Cabral, Dr. Jeanne Kurvers dan Dr. Aone Van Engelenhoven.

Khususnya kepada Dr. Danielle Boon dan Dr. Estevão Cabral, saya ingin mengucapkan terima kasih. Dr. Danielle Boon menjadi teman seperjuangan saya dari bulan Agustus 2009 sampai bulan Juni 2010 di lantai 2 di Gedung Dante di Universitas Tilburg. Mereka berdua sebagai teman sekaligus menjadi

motivator yang secara resmi maupun pribadi selalu siap untuk berbagi pengalaman dan menyemangati saya.

Secara khusus saya mengucapkan terima kasih kepada Dr. Jeanne Kurvers. Pertama kali saya tiba di Negeri Belanda dan sampai di Universitas Tilburg, beliau yang mencari akomodasi di Tilburg. Beliau memberikan dukungan yang luar biasa dan selalu mendampingi dalam proses penulisan dari *outline proposal* sampai pada riset di lapangan. Beliau sukses menumbuhkan kepercayaan diri saya. Saya sangat dapat bertumbuh berkat dukungan beliau, sehingga saya juga dapat menguasai analisis data statistik (SPSS). Supervisi dan perhatian beliau sangat mendalam dan mendetail, bukan hanya dalam proses penulisan, melainkan secara pribadi untuk masalah-masalah pribadi yang saya hadapi terutama pada saat terberat waktu ayah saya sakit sampai meninggal dunia.

Saya merasa terhormat bisa bekerja sama dengan orang yang sehebat beliau.

Saya berterima kasih kepada editor bahasa Inggris di Tilburg, Hans Verhulst, dan Carine Zebedee, sekretaris di jurusan Studi-Studi Budaya yang mengerjakan *lay out* buku sampai dicetak.

Terima kasih kepada almarhum Els van Loon, Leen Jacobs dan Tissie Fisch yang selalu membantu dengan urusan akomodasi dan keuangan di Universitas Tilburg selama proyek berlangsung.

Terima kasih kepada Prof. Dr. Jan Blommaert dari Universitas yang selalu memberikan dukungan.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Hilda atas bantuannya selama minggu-minggu awal keberadaan di Negeri Belanda dan kepada Paul Ruiter dan istrinya Nell Lemmen di Goirle. Saya tinggal bersama mereka selama hampir setahun dan diperlakukan mereka seperti anak sendiri.

Akhirnya dengan penuh suka cita saya mengucapkan terima kasih kepada istriku tersayang Antie da Conceição, anak-anakku tersayang Billy da Conceição (Malay Rusu Naza Ratu) dan Joyce da Conceição (Keylina Naza Fanar) yang dalam suka dan duka selalu mendampingi saya selama riset saya.

Pada akhir saya ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar Da Conceição (Naza Ratu) di Timor-Leste dan keluarga besar mertua saya Ny. Tri Utami di Yogyakarta, Indonesia yang selalu memberikan motivasi dan dukungan penuh.

Leiden, December 2015

Edegar da Conceição Savio

Preface

This book is the end product of a long journey. It started on June 23-24, 2008, when I was invited for the first time by Tilburg University to join the Full Proposal Seminar for research project *Becoming a nation of readers in Timor-Leste; Language policy and adult literacy development in a multilingual context* funded by the Netherlands Organization for Scientific Research NWO-WOTRO Science for Global Development, filed under number W 01.65.315.00. This project contained three parts: a study by Estevão Cabral (*Adult literacy in the recent history of East Timor*), a study by Danielle Boon (*Adult literacy acquisition in Tetum and Portuguese*) and *Fataluku language development and literacy*, which is dealt with in this book. I started the preparations for the research project at Tilburg University from August through October 2009. From 2010 through 2015 Tilburg University and Leiden University were the locations where I finished my PhD thesis.

The learning process that I had to go through was absolutely not an easy one. I started by immersing myself in sociolinguistics, which was something totally new for me. At Birmingham University, where I stayed as an academic visitor from October 2009 through January 2010, I deepened my knowledge on sociolinguistic research methodologies and at the same time took an English course.

The writing of this book took more than four years and involved serious challenges. Without the support of my family and colleagues right up to the end, this book could not have been published. I am very grateful therefore for the unlimited support from all sides.

I thank the Ministry of Education of Timor-Leste for its official permit and for the support from the local government in the municipality of Lautém, the local communities in Lautém and all the language experts who voluntarily participated as respondents in the interviews.

I thank the teachers, students and coordinators of the literacy classes who allowed me to watch and take notes during their class activities.

I want to thank the project leaders Prof. Dr. Sjaak Kroon and Prof. Dr. Benjamim de Araújo e Corte-Rêal, the Director-General of the National Institute of Linguistics at The National University of Timor-Leste. Of course I do not forget the other members of our team: Prof. Dr. Marilyn Martin-Jones, Dr. Danielle Boon, Dr. Estevão Cabral, Dr. Jeanne Kurvers and Dr. Aone van Engelenhoven.

Especially to Dr. Danielle Boon and to Dr. Estevão Cabral I want to express my thanks. Dr. Danielle Boon was my comrade-in-arms from August 2009 through June 2010 on the second floor of the Dante Building at Tilburg University. Both friends were motivators who were always there in formal and informal contexts to inspire me by sharing their experiences.

I especially want to thank Dr. Jeanne Kurvers. When I arrived in The Netherlands and at Tilburg University, she arranged for accommodation in Tilburg. Her support has been incredible and she was

always there, from the writing process in drawing up the outline of the proposal all the way through the fieldwork. She successfully fueled my self-confidence. I learned very much thanks to her support and even managed to master statistical data analysis (SPSS). Her supervision and attention has always been intensive and detailed, not only on the professional level, but also on the personal level with the problems that I had to face when my father fell ill and eventually passed away. I feel honored that I was allowed to work with someone as great as she is.

I thank the English editor in Tilburg, Hans Verhulst, and Carine Zebedee, secretary in the department of Culture Studies, who took care of the lay-out of the book, preparing it for printing.

I thank the late Els van Loon, Leen Jacobs and Tessie Fisch, who always helped me with accommodation and financial issues at Tilburg University during the project.

A warm thanks to Prof. Dr. Jan Blommaert at Tilburg University for his continuous support.

I want to thank Hilda for her help during the first few weeks in The Netherlands and to Paul Ruiter and his wife Nell Lemmen in Goirle. I stayed with them for almost a year, during which they treated me as their own son.

Finally, I wholeheartedly want to express my thanks to my wife Antie da Conceição and my dear children Billy da Conceição (Malay Rusu Naza Ratu) and Joyce da Conceição (Keylina Naza Fanar) who were always there for me while I did my research.

Finally I want to thank the Da Conceição Family in Timor-Leste and the family of my mother-in-law Tri Utami in Yogyakarta, Indonesia for their ongoing motivation and full support.

Leiden, December 2015

Edegar da Conceição Savio